

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui intensitas membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahafudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang.
2. Untuk mengetahui kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Tahafudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Tahafudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun penelitian dilakukan selama 30 hari, yaitu dimulai dari tanggal 1-30 September 2010. Tempat yang penulis pergunakan sebagai penelitian di Pondok Pesantren Tahafudzul Qur'an (PPTQ) Purwoyoso Ngaliyan Semarang, yang merupakan salah satu Pondok Pesantren yang terletak di Jl. Prof. DR. Hamka Purwoyoso Ngaliyan Semarang. Dengan judul "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Tahafudzul Qur'an (PPTQ) Purwoyoso Ngaliyan Semarang.

C. Variabel dan Indikator

Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi (x) dan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi (y).

1. Variabel bebas atau variabel (x) adalah intensitas membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :
 - a. Frekuensi membaca Al-Quran
 - b. Waktu dan banyaknya membaca Al-Quran
 - c. Fasih, tartil, dan sesuai kaidah tajwid
 - d. Keadaan diri dalam membaca Al-Quran

2. Variabel terikat atau variabel (Y) adalah kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren
 - a. Merasakan kehadiran Allah
 - b. Sabar
 - c. Empati
 - d. Berjiwa besar
 - e. Jujur¹

D. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.² Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi satu predictor dengan metode skor deviasi. Dalam penelitian yang kami maksud adalah pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Tahafudzul Qur'an (PPTQ) Purwoyoso Ngaliyan Semarang yang berjumlah 61 orang.

¹ Toto Tasmara, *Kecerdasan Rohaniah, (Transendental Intelligence), Membentuk Kepribadian yang Bertanggung jawab, Profesional dan Berakhlak*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 1-35.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (edisi Revisi IV), (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Dalam pengambilan sampel ini peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlahnya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵ Mengingat jumlah populasi santri PPTQ Purwoyoso Ngaliyan Semarang 61 orang, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil semua jumlah populasi santri.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses memperoleh data peneliti mencoba menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Metode Angket

Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahui.⁶

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang intensitas membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual santri.

Metode ini digunakan karena pertimbangan waktu, tenaga dan biaya, di samping itu obyek yang diteliti akan lebih mudah memberikan jawaban sesuai dengan keadaan para santri, dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3
Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Jumlah item	Nomor Soal
Intensitas	1. Frekuensi membaca Al-Quran	4	1-4

⁴ *Ibid.*, hlm. 131.

⁵ *Ibid.*, hlm. 134.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet. XIII, hlm. 151.

membaca Al-Qur'an	2. Waktu dan banyaknya membaca Al-Qur'an	5	5-8
	3. Fasih, tartil, dan sesuai kaidah tajwid	5	9-12
	4. Keadaan diri ketika membaca Al-Quran.	5	13-16
Kecerdasan spiritual santri	1. Merasakan kehadiran Allah	4	1-4
	2. Sabar	4	5-8
	3. Empati	4	9-12
	4. Berjiwa besar	4	13-16
	5. Jujur	4	17-20

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.⁷ Metode ini mendapatkan data tentang daftar ustad dan daftar santri, letak geografis, sarana prasarana, juga struktur organisasi kepengurusan.

3. Metode tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu, atau aspek psikologi didalam dirinya. Aspek psikologi dapat berupa prestasi belajar, minat bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik dan berbagai aspek kepribadian alinnya.⁸

Penelitian ini menggunakan tes lisan (oral tes). Tes ini berbentuk sejumlah pertanyaan yang disampaikan secara lisan, aspek-aspek psikologi sebagai data yang berhubungan dengan masalah penelitian, yang harus dijawab secara lisan pula. Pembuat tes disebut tester, dan yang menjawab

⁷ *Ibid.*, hlm. 231

⁸ Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosila*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1992), hlm.139-140.

tes adalah testee. Penggunaan tes lisan tidak banyak bedanya dengan interview. Perbedaan yang utama adalah tuntutan terhadap tes yang harus diukur tingkat validitas dan realibilitasnya, sedangkan interviewnya tidak.⁹

Tes lisan pada penelitian ini digunakan untuk mendukung metode angket. Hasil dari tes lisan tidak dimasukkan dalam rumus dan tidak dimasukkan dalam analisis data. Pengukuran tes lisan penelitian ini untuk mengukur kualitas membaca Al-Qur'an santri berdasarkan kesesuaian dengan makhorrijul huruf dan sifatul huruf, kefasihan dan ketartilan membaca Al-Qur'an. Nilai yang tertinggi diberi nilai 100, maka per-item nilainya 25.

G. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.¹⁰

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan digunakan untuk mengetahui pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Tahafudzul Qur'an (PPTQ) Purwoyoso Ngaliyan Semarang. Data diperoleh peneliti melalui angket dianalisis dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil untuk merubah data kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden.

Untuk mempermudah penggolongan data statistiknya, angka setiap item soal diberi skor sebagai berikut:¹¹

- a. Untuk alternatif jawaban A diberi skor 4

⁹ *Ibid.* hlm.140.

¹⁰ S. Margono, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 242.

- b. Untuk alternatif jawaban B diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban C diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban D diberi skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini sifatnya adalah melanjutkan dari analisis pendahuluan. Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Dalam hal ini menggunakan rumus analisis regresi satu predictor.

Sedang langkah dalam analisis uji hipotesis adalah :

- a. Mencari hubungan antara predictor dan kriterium melalui teknik korelasi moment tangkar dari Pearson, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy)}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum X = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \quad \text{dan}$$

$$\sum Y = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \quad ^{12}$$

- b. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengkonsultasikan hasil r_{xy} pada tabel r .

- c. Mencari persamaan regresi

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y = Kriterium

X = Prediktor

¹² Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta : Andi Office, 2001], hlm.4.

a = Bilangan koefisien predictor

K = Bilangan konstan

Untuk mencari nilai a dan K , kita dapat menggunakan, kita dapat menggunakan metode skor deviasi dari persamaan ¹³

$$y = ax \text{ atau } Y - \bar{Y} = a(X - \bar{X})$$

$$\text{yang mana } y = Y - \bar{Y}, x = X - \bar{X} \text{ dan } a = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

d. Analisis Varian Garis Regresi

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$RK_{res} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{reg} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{total} = \sum y^2$$

$$db_{reg} = 1$$

$$db_{res} = N - 2$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

db_{reg} = derajat kebebasan residu ¹⁴

¹³ *Ibid.* hlm.7

Adapun ringkasan langkah-langkah analisis varian garis regresi linier sederhana 1 prediktor dengan skor deviasi, adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Ringkasan Analisis Varian Garis Regresi

Sumber	Db	JK	RK	F_{reg}
Regresi (<i>reg</i>)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{reg}}$
Residu (<i>res</i>)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total (<i>T</i>)	N-1	$\sum y^2$		

3. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh F_{reg} , maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F_{reg} dengan nilai F pada tabel, baik taraf 5 % maupun 1 % dengan kemungkinan :

- a. Jika F_{reg} lebih besar daripada F_t 1 % atau 5 % maka signifikan (hipotesis diterima). Ada pengaruh positif intensitas membaca Al Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Tahafuzdul Qur'an.
- b. Jika F_{reg} lebih kecil daripada F_t 1 % atau 5 % maka non signifikan (hipotesis ditolak). Artinya tidak ada pengaruh positif antara intensitas membaca Al Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Tahafuzdul Qur'an.

¹⁴ *Ibid.* hlm.14